

No. Katalog : 5204003

**STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2013**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2013**

PENYUSUN/PEMBUAT ULASAN

A.GUSNIANTI,S.TP

PEMBUAT TABEL

A.GUSNIANTI,S.TP

EDITOR

PARSAD BARKAH PAMUNGKAS, M.Ec.Dev

KOORDINATOR

LAODE SARMAN,SE

**STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2013**

No. Katalog : 5204.003

Ukuran Buku : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman : 40 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Pertanian
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Pertanian
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) dan Departemen Pertanian telah menyusun angka-angka yang dapat memberikan gambaran jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), sayur-sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), tanaman hias (TH), tanaman biofarmaka (obat-obatan) di Sulawesi Selatan.

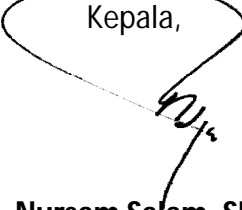
Informasi yang tercakup dalam publikasi ini meliputi luas panen/banyaknya pohon yang menghasilkan, produksi dan produktivitas di Sulawesi Selatan

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tentang tanaman hortikultura. Saran dan kritik untuk penyempurnaan penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Makassar, 3 November 2013

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



Nursam Salam, SE

NIP:19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
METODOLOGI	3
2.1. Daftar Isian yang digunakan	3
2.2. Jenis Data yang dikumpulkan.....	3
KONSEP DAN DEFINISI	6
A. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST).....	6
B. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)	7
C. Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan (TBF)	8
D. Tanaman Hias (TH).....	9
ULASAN	10
1. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	10
2. Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim.....	11
3. Tanaman Biofarmaka	13
4. Tanaman Hias	15

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Luas Panen dan Total Produksi Tanaman Sayur Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013	17
1.1 Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	18
1.2 Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	20
2. Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	22
2.1 Banyaknya Tanaman Alpukat yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013	23
2.2 Banyaknya Tanaman Duku/Langsar yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013	24
2.3 Banyaknya Tanaman Durian yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	25
2.4 Banyaknya Tanaman Markisa yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	26
2.5 Banyaknya Tanaman Mangga yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	27
2.6 Banyaknya Tanaman Nangka/Cempedak yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	28
2.7 Banyaknya Tanaman Pepaya yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	29
2.8 Banyaknya Tanaman Pisang yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	30
2.9 Banyaknya Tanaman Rambutan yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	31
2.10 Banyaknya Tanaman Jeruk Siam/Kepron yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan T	32

3	Luas Panen dan Total Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	33
3.1	Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan(m ²).....	34
3.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (kg).....	35
4	Luas Panen dan Total Produksi Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	36
4.1	Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	37
4.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013.....	39

<http://sulsel.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu dan bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (kuesioner) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

1.2. Landasan Hukum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)

3. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
4. Naskah kesepakatan Bersama Nomor Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

<http://sulsel.bps.go.id>

METODOLOGI

2.1. Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian SPH-BST: Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, SPH-SBS: Laporan Tanaman Sayur-sayuran dan Buah Semusim, SPH-TBF: Laporan Tanaman Biofarmaka, SPH-TH: Laporan Tanaman Hias.

2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-BST mencakup :

- Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu (pohon atau rumpun)
- Tanaman yang dibongkar/ditebang (pohon atau rumpun)
- Tanaman belum menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan (pohon/rumpun)
- Tanaman tua/rusak (pohon atau rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Produksi (kuintal) dan
- Harga jual petani per kilogram (rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-SBS mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (Hektar)
- Luas panen habis/dibongkar (Hektar)
- Luas panen belum habis (Hektar)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (Hektar)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (Hektar)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (Hektar)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kuintal)
- Produksi belum habis (Kuintal)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TBF mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (M2)
- Luas panen habis/dibongkar (M2)
- Luas panen belum habis (M2)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (M2)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (M2)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (M2)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kg)
- Produksi belum habis (Kg)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TH mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (M2)
- Luas panen habis/dibongkar (M2)
- Luas panen belum habis (M2)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (M2)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (M2)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (M2)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Tangkai)
- Produksi belum habis (Tangkai)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

SPH-SBS frekuensi pengumpulan datanya bulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan.

SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH , frekuensi pengumpulan datanya triwulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Triwulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman masing-masing setiap desa dan setiap triwulan.

KONSEP DAN DEFINISI

A. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambután, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim.
 - Dipanen terus-menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.
 - Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contoh: salak, nenas dan pisang.

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.

Harga jual petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (farm gate price) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

B. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus

terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

- Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Luas Panen belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

C. Tanaman Biofarmaka / Obat-obatan (TBF)

Tanaman Biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi(rimpang) atau akar. Khusus untuk tanaman obat-obatan ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjual belikan) saja.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

D. Tanaman Hias (TH)

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Khusus untuk tanaman hias ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjual belikan) saja.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

ULASAN

1. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman Buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam survei pertanian terdiri dari 20 jenis tanaman dan 3 jenis sayuran tahunan. Ke 20 macam tanaman buah- buahan tahunan yaitu: Alpukat; Belimbing; Langsung; Jambu Biji; Jambu Air; Jeruk Siam (Keprok); Jeruk Besar; Mangga; Nenas; Manggis; Nangka; Pepaya; Pisang;

	Jenis Buah	Produksi (Ton)	Persentase Thd Total
	(1)	(2)	(3)
1	PISANG	186.782	28,03
2	MANGGA	150.137	22,53
3	RAMBUTAN	55.715	8,36
4	DURIAN	52.477	7,87
5	JERUK BESAR	37.562	5,64
6	DUKU/LANGSAT	34.600	5,19
7	PEPAYA	31.718	4,76
8	NANGKA	23.131	3,47
9	MARKISA	21.759	3,26
10	ALPUKAT	19.180	2,88

Rambutan; Salak; Sawo; Sirsak; Sukun. Markisa. Sedangkan tiga jenis sayuran tahunan yaitu Melinjo; Petai dan Jengkol.

Total produksi buah-buahan di Provinsi Sulawesi Selatan yang tercakup dalam survei ini pada tahun 2013 sebanyak 666.460 ton.

Dari Tabel di samping, jenis-buah-buahan yang

paling banyak dihasilkan adalah buah Pisang dengan total produksi sebanyak 186.782 ton atau sebesar 28.03 persen dari keseluruhan produksi buah yang sebagian besar terdapat di kabupaten Pinrang . Urutan kedua adalah buah Mangga dengan produksi sebesar 150.137 ton 22.53 persen; sebagian besar terdapat di kabupaten Gowa,Pinrang dan Takalar. Buah Rambutan dengan produksi sebesar 55.715 ton 7,87 persen, sebarannya sebagian besar terdapat di Kabupaten Gowa dan Wajo. Buah Durian produksi sebesar 52.447 ton 7.87 persen,yang sentranya

terdapat di kabupaten Luwu Utara. Buah Jeruk besar dengan produksi sebesar 37.562 ton 5,64 persen, sentranya terdapat di kabupaten Pangkep. Buah Buah Duku/Langsar produksi 34.600 ton 5.19 persen, sentranya terdapat di kabupaten Bone dan Gowa. Buah Pepaya dengan produksi sebesar 31.718 ton 4,76 persen yang sentranya terdapat di kabupaten Enrekang. Buah Nangka sebesar 23.131 ton 3.47 persen, sentranya terdapat di kabupaten Gowa, Bone dan Enrekang. Buah Markisa dan Alpukat dengan produksi masing-masing 21.759 dan 19.180 ton sentranya terdapat di kabupaten Gowa. Sedangkan buah yang paling sedikit produksinya di Sulawesi Selatan adalah buah apel sebanyak 26 ton yaitu hanya 0,01 persen dari total produksi buah di Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Selain Padi dan Palawija, komoditas pertanian tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Sulawesi Selatan adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura. Usaha peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan diversifikasi pangan. Selain itu pengembangan produksi sayur-sayuran diharapkan akan mendorong upaya peningkatan status gizi masyarakat.

22 macam tanaman sayuran semusim yaitu: Bawang Merah; Bawang Putih; Bawang Daun; Kentang; Kubis; Kembang Kol; Petsai/Sawi; Wortel; Lobak; Kacang Merah; Kacang Panjang; Cabe Besar; Cabe Rawit; Paprika; Jamur; Tomat; Terung; Buncis; Ketimun; Labu Siam; Kangkung; Bayam; Sedangkan empat jenis buah-buahan semusim yaitu Melon; Semangka; Blewah dan Stroberi. Total produksi untuk sayuran semusim pada tahun 2013 sebanyak 4.219.152 ton.

Jenis sayuran yang paling banyak di produksi pada tahun 2013 adalah sayuran kubis dengan total produksi sebesar 636.270 ton atau 26,85 persen dari total produksi sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan. Produksi kubis tersebut diatas

dihasilkan dari 2.370 hektar lahan yang dipanen. Produktivitas tanaman kubis pada tahun 2013 sebanyak 26,84 ton per hektar. Sebaran kubis di Sulawesi Selatan paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 472.880 ton.

Produksi terbesar sayuran kedua adalah tomat dengan produksi sebesar 533.229 ton. Produksi tomat tersebut dipanen dari lahan seluas 4.331 hektar. Sedangkan produktivitas tomat sebesar 12,30 ton perhektar. Sebaran tomat paling

banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 332.716 ton.

Tabel 2			
10 Besar Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Tahun 2013			
Nama Tanaman	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(3)	(2)	(4)
1 KUBIS	2.370	636.270	26,85
2 TOMAT	4.335	533.229	12,30
3 BAWANG MERAH	4.571	440.568	9,64
4 KENTANG	2.018	302.952	15,01
5 CABE BESAR	3.627	271.260	7,48
6 WORTEL	1.732	254.157	14,67
7 KACANG PANJANG	4.004	224.787	5,61
8 KANGKUNG	3.991	215.556	5,40
9 CABE RAWIT	4.177	188.549	4,51
10 PETSAL	2.659	183.084	6,89
Total Produksi		4.219.152	

Berikutnya adalah bawang merah dengan produksi sebanyak 440.568 ton atau. Produksi bawang merah tersebut dipanen dari lahan seluas 4,571 hektar. Sebaran bawang merah paling banyak

juga terdapat di kabupaten Enrekang juga yaitu 392.950 ton.

Sayuran dengan urutan keempat adalah Kentang dengan produksi sebesar 302.952 ton dan luas panen 2.018 ha, sentranya terdapat di kabupaten Gowa dan Bantaeng dengan produksi masing – masing 136.460 ton dan 126.587 ton. Disusul Cabe besar dengan produksi sebesar 271.260 ton, wortel 254.157 ton, kacang

panjang 224.787 ton, kangkung 215,556 ton, cabe rawit 188.549 ton dan petsai 183.084 ton. Kesemuanya produksi paling banyak terdapat di Kabupaten Enrekang.

3. Tanaman Biofarmaka

Data tanaman biofarmaka dari tahun 2012 ke Tahun 2013 secara umum dapat dilihat pada tabel 3. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tanaman Jahe menjadi tanaman potensi dari kelompok tanaman biofarmaka. Pada Tahun 2013 produksi dari tanaman Jahe meningkat hingga mencapai 4.490.229 ton dengan luas panen seluas 1.593.744 m².

Tabel 3					
Produksi dan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2012 dan 2013					
Nama Tanaman		Luas Panen (m ²) 2012	Produksi (kg) 2012	Luas Panen (m ²) 2013	Produksi (kg) 2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	JAHE	1.883.869	3.870.240	1.593.744	4.490.229
2	LAOS/LENGKUAS	992.389	3.133.826	918.337	3.069.114
3	KENCUR	32.351	53.306	31.712	70.190
4	KUNYIT	547.066	1.277.159	1.040.116	1.860.908
5	LEMPUYANG	11.400	24.346	5.982	14.881
6	TEMULAWAK	267.144	373.194	150.935	425.795
7	TEMUIRENG	4.309	9.654	2.690	9.194
8	TEMUKUNCI	1.412	2.555	1.668	3.364
9	DLINGO/DRINGO	696	1.722	903	3.196
10	KAPULAGA	1.699	3.558	1.334	3.631
11	MENGGUDU/PACE	32.480	167.051	12.350	79.165
12	MAHKOTA DEWA	3.132	74.566	1.297	29.129
13	KEJI BELING	2.690	9.696	1.876	3.952
14	SAMBILOTO	16.669	13.500	1.740	2.010
15	LIDAH BUAYA	4.214	40.370	2.397	13.173
Satuan luas panen:pohon					

Dari seluruh tanaman yang dicakup di tabel 3 diatas, tanaman Jahe, laos/lengkuas, kunyit, temulawak, dan mengkudu/pace merupakan tanaman potensi yang memberikan produksi cukup besar di Sulawesi Selatan yaitu 4.490.229 kg

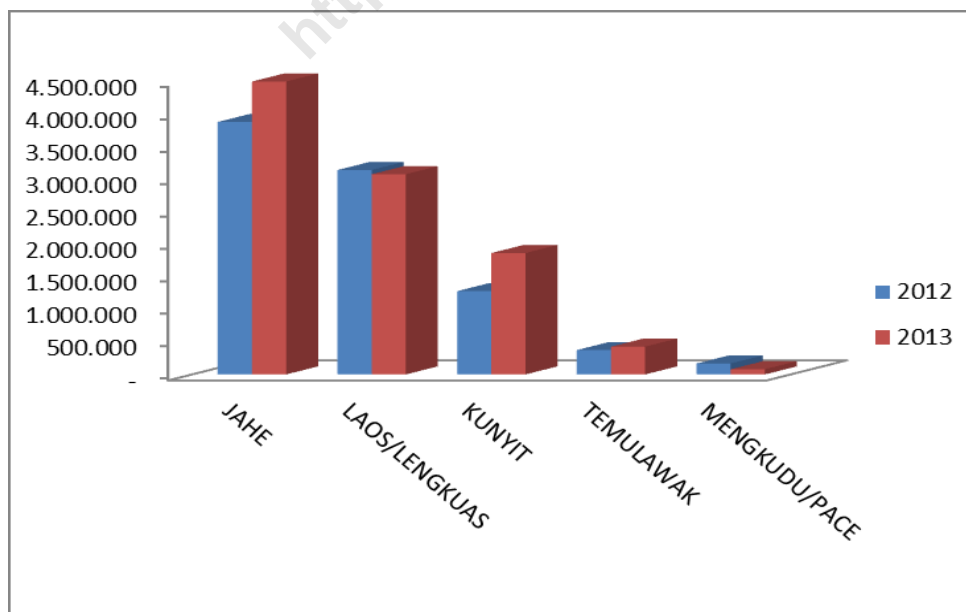
rimpang jahe, 3.069.114 kg rimpang laos/lengkuas, 1.860.908 kg rimpang kunyit, 425.795 kg rimpang temulawak, dan 79.165 kg mengkudu/pace.

Tanaman Jahe sebagai tanaman dengan produksi terbesar pada Tahun 2013 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Maros dengan produksi 2.687.828 kg dan kabupaten Enrekang dengan produksi 1.286.226 kg.

Tanaman laos/lengkuas merupakan produksi terbesar kedua, dimana sebarannya paling banyak juga terdapat di Kabupaten Maros dengan jumlah produksi 1.157.177 kg. Untuk tanaman kunyit, paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa sebanyak 995.053 kg.

Tanaman Temulawak sebagai produksi terbesar keempat banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 304.870 kg. Sebagai tanaman potensi biofarmaka kelima adalah tanaman Mengkudu, banyak dihasilkan di Kabupaten Pinrang dengan produksi 44.798 kg.

Grafik 1. Produksi Tanaman Jahe, Laos/lengkuas, Kunyit, Temulawak dan Mengkudu tahun 2012 dan 2013



4. Tanaman Hias

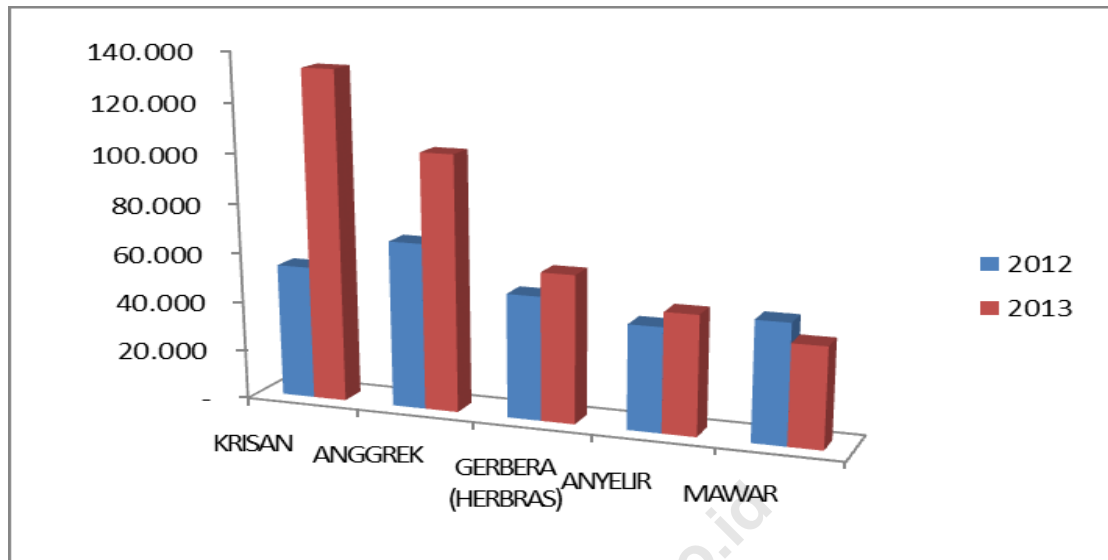
Data tanaman hias dari tahun 2012 ke Tahun 2013 secara umum dapat dilihat pada tabel 4. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tanaman krisan merupakan tanaman potensi dari kelompok tanaman hias tahun 2013 ini dibanding tahun 2012 lalu yang didominasi oleh tanaman anggrek. Pada Tahun 2013 luas panen dan produksi tanaman krisan mencapai 6.562 m² untuk luas panen dengan produksi 133.829 tangkai.

Nama Tanaman	Luas Panen (m ²) 2012	Produksi (Tangkai) 2012	Luas Panen (m ²) 2013	Produksi (Tangkai) 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KRISAN	4.682	54.198	6.562	133.829
2 ANGGREK	6.137	67.468	7.904	103.458
3 GERBERA (HERBRAS)	2.419	50.236	3.133	59.874
4 ANYELIR	3.106	42.372	3.054	48.397
5 MAWAR	3.466	48.386	2.419	40.588
6 MELATI	4.468	23.931	4.826	33.375
7 ANTHIUM BUNGA	3.127	58.568	2.553	32.808
8 SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	1.097	7.410	1.240	21.850
9 DRACAENA	4.769	67.243	1.287	20.719
10 GLADIOL	1.657	29.718	1.973	20.200

Tanaman krisan sebagai tanaman dengan produksi terbesar pada Tahun 2013 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Gowa dengan produksi 130.318 tangkai. Kabupaten terbesar kedua sebagai penghasil krisan adalah Kota Makassar dengan jumlah produksi 3.511 tangkai.

Tanaman Anggrek sebagai tanaman produksi terbesar kedua tahun 2013 ini, dimana sentranya terdapat di kabupaten Maros dan Gowa dengan produksi masing-masing 47.900 tangkai dan 46.286 tangkai. Adapun di Kabupaten lain tanaman Anggrek terdapat di Kabupaten Bantaeng, Makassar dan Palopo.

Grafik 2. Produksi Tanaman Krisan, Anggrek, Gerbera, Anyelir dan Mawar Tahun 2012 – 2013



Selanjutnya untuk tanaman Gerbera (herbras) sebagai tanaman hias dengan kontribusi produksi terbesar ketiga, paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 59.008 tangkai. Disusul tanaman Anyelir dengan produksi 48.397 tangkai, Mawar 40.588 tangkai, Melati 33.375 tangkai, Anthium Bunga 32.808 tangkai, Sanseviera 21.850 tangkai, Dracaena 20.719 tangkai dan Gladiol 20.200 tangkai. Rata-rata penghasil tanaman hias di Sulawesi Selatan sebagian besar didominasi di Kabupaten Gowa dan Makassar.

LAMPIRAN

<http://sulsel.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Panen dan Total Produksi Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Nama Tanaman	Luas Panen Habis (M2)	Luas Panen Belum Habis (M2)	Total Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	BAWANG MERAH	4.571	-	440.568
2	BAWANG PUTIH	-	-	-
3	BAWANG DAUN	2.036	-	125.833
4	KENTANG	2.018	-	302.952
5	KUBIS	2.370	-	636.270
6	KEMBANG KOL	262	-	25.341
7	PETSAI/SAWI	2.659	-	183.084
8	WORTEL	1.732	-	254.157
9	LOBAK	2	-	60
10	KACANG MERAH	692	-	28.948
11	KACANG PANJANG	3.705	299	224.787
12	CABE BESAR	3.291	336	271.260
13	CABE RAWIT	3.748	429	188.549
14	PAPRIKA	-	-	-
15	JAMUR	1.583	260	14.056
16	TOMAT	4.052	283	533.229
17	TERUNG	2.525	254	150.699
18	BUNCIS	1.246	55	151.813
19	KETIMUN	1.557	114	80.830
20	LABU SIAM	1.324	146	167.850
21	KANGKUNG	3.831	160	215.556
22	BAYAM	3.200	100	67.596
23	MELON	225	2	52.463
24	SEMANGKA	1.252	70	102.990
25	BLEWAH	-	-	-
26	STROBERI	1	4	261
	JUMLAH			4.219.152

Tabel 1.1 Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m²) Tahun 2013

	Kabupaten	Bawang Merah	Petsai	Kentang	Tomat	Cabe Besar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	0	45	0	499	0
2	BULUKUMBA	7	42	1	93	22
3	BANTAENG	535	32	860	1.483	32
4	JENEPONTO	178	67	37	507	109
5	TAKALAR	3	294	0	22.541	29
6	GOWA	15	329	806	44.718	303
7	SINJAI	3	36	80	718	125
8	MAROS	0	27	0	3.258	217
9	PANGKEP	2	15	0	268	22
10	BARRU	1	0	0	115	15
11	BONE	10	445	0	9.138	581
12	SOPPENG	2	15	0	1.378	24
13	WAJO	0	234	0	3.769	209
14	SIDRAP	0	13	0	825	97
15	PINRANG	26	62	2	8.049	160
16	ENREKANG	3.744	174	77	157.582	893
17	LUWU	1	43	0	1.684	217
18	TANA TORAJA	6	219	107	9.630	165
22	LUWU UTARA	7	151	5	3.112	214
25	LUWU TIMUR	2	52	0	307	38
26	TORAJA UTARA	29	206	43	1.346	147
71	MAKASSAR	0	18	0	1	5
72	PARE-PARE	0	52	0	2	1
73	PALOPO	0	88	0	44	2
	JUMLAH	4.571	2.036	2.018	271.067	3.627

Lanjutan Tabel 1.1

	Kabupaten	Cabe Rawit	Kubis	Kacang Panjang	Kangkung	Wortel
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	SELAYAR	61	0	73	44	0
2	BULUKUMBA	52	3	82	93	0
3	BANTAENG	61	483	19	25	797
4	JENEPONTO	662	50	63	14	75
5	TAKALAR	250	0	452	349	0
6	GOWA	463	350	285	379	413
7	SINJAI	93	59	71	68	128
8	MAROS	211	0	96	76	0
9	PANGKEP	28	1	84	89	0
10	BARRU	21	2	34	18	0
11	BONE	442	0	561	617	0
12	SOPPENG	34	0	40	21	0
13	WAJO	401	0	283	239	0
14	SIDRAP	29	0	97	29	0
15	PINRANG	90	14	130	129	7
16	ENREKANG	116	1.282	182	145	215
17	LUWU	288	0	387	299	0
18	TANA TORAJA	140	110	217	244	75
22	LUWU UTARA	446	13	438	420	4
25	LUWU TIMUR	95	0	108	67	0
26	TORAJA UTARA	160	3	216	199	18
71	MAKASSAR	5	0	20	136	0
72	PARE-PARE	3	0	11	96	0
73	PALOPO	26	0	55	195	0
	JUMLAH	4.177	2.370	4.004	3.991	1.732

Tabel 1.2 Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2013

	Kabupaten	Bawang merah (Ton)	Petsai (Ton)	Kentang (Ton)	Tomat (Ton)	Cabe Besar (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR		491	0	969	0
2	BULUKUMBA	531	366	2	168	155
3	BANTAENG	33.127	4.310	126.587	3.907	4.883
4	JENEPONTO	9.011	3.106	2.416	3.163	5.131
5	TAKALAR	300	51.670	0	23.170	2.590
6	GOWA	888	36.959	136.460	81.030	38.904
7	SINJAI	6	607	2.287	1.992	7.912
8	MAROS	0	492	0	11.993	24.851
9	PANGKEP	50	114	0	542	503
10	BARRU	50	0	0	147	369
11	BONE	392	13.380	0	19.454	20.095
12	SOPPENG	19	158	0	2.301	640
13	WAJO	0	4.973	0	4.693	2.759
14	SIDRAP	0	722	0	2.287	0
15	PINRANG	2.535	4.571	55	18.162	36.800
16	ENREKANG	392.950	25.549	7.921	332.716	98.179
17	LUWU	9	483	0	4.053	3.761
18	TANA TORAJA	164	24.042	26.505	12.267	9.643
22	LUWU UTARA	396	4.634	375	6.729	4.088
25	LUWU TIMUR	7	1.659	0	868	295
26	TORAJA UTARA	133	2.633	344	2.395	1.407
71	MAKASSAR	0	1.569	0	1	14
72	PARE-PARE	0	80	0	3	2
73	PALOPO	0	516	0	219	36
	JUMLAH	440.568	125.833	302.952	533.229	271.260

Lanjutan Tabel 1.2

	Kabupaten	Cabe Rawit (Ton)	Kubis (Ton)	Kacang Panjang (Ton)	Kangkung (Ton)	Wortel (Ton)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	SELAYAR	814	0	995	296	0
02	BULUKUMBA	541	180	1.082	995	0
03	BANTAENG	5.588	90.172	304	290	157.460
04	JENEPONTO	20.455	3.476	3.336	755	5.511
05	TAKALAR	22.720	0	55.380	50.794	0
06	GOWA	44.104	48.175	49.151	48.283	43.852
07	SINJAI	11.721	1.198	6.394	4.205	2.331
08	MAROS	10.683	0	2.526	3.388	0
09	PANGKEP	679	10	899	1.158	0
10	BARRU	3.243	8	583	226	0
11	BONE	12.913	0	25.106	18.521	0
12	SOPPENG	1.055	0	1.683	679	0
13	WAJO	8.660	0	5.385	2.631	0
14	SIDRAP	2.128	0	8.016	1.180	0
15	PINRANG	13.671	1.466	19.926	22.210	818
16	ENREKANG	6.198	472.880	9.336	15.525	37.044
17	LUWU	2.971	0	4.210	2.011	0
18	TANA TORAJA	9.073	18.203	16.728	17.180	6.809
22	LUWU UTARA	7.615	484	7.032	6.249	217
25	LUWU TIMUR	1.227	0	2.382	1.227	0
26	TORAJA UTARA	1.828	18	2.356	2.763	115
71	MAKASSAR	22	0	660	10.203	0
72	PARE-PARE	56	0	46	192	0
73	PALOPO	584	0	1.271	4.595	0
	JUMLAH	188.549	636.270	224.787	215.556	254.157

Tabel 2 Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

Nama Tanaman	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 ALPUKAT	65.443	148.063	135.112	158.496	19.180
2 BELIMBING	11.281	3.909	8.970	3.429	642
3 DUKU/LANGSAT/KOKOSAN	530.039	60.573	22.241	15.669	34.600
4 DURIAN	535.899	31.255	33.854	74.744	52.477
5 JAMBU BIJI	159.810	59.439	72.063	65.098	9.686
6 JAMBU AIR	35.407	15.882	13.113	34.671	1.624
7 JERUK SIAM/KEPROK	69.270	149.625	115.366	58.196	13.335
8 JERUK BESAR	99.547	211.837	54.963	58.799	37.562
9 MANGGA	638.038	322.707	319.625	1.627.928	150.137
10 MANGGIS	54.757	13.207	12.860	19.968	2.981
11 NANGKA/CEMPEDAK	119.337	97.135	160.434	167.925	23.131
12 NENAS	223.688	165.966	179.781	252.870	2.054
13 PEPAYA	254.570	279.659	221.230	211.297	31.718
14 PISANG	2.416.518	2.421.672	2.185.133	2.216.851	186.782
15 RAMBUTAN	589.804	57.872	42.194	194.756	55.715
16 SALAK	360.863	282.636	295.437	361.042	11.811
17 SAWO	11.229	7.634	8.375	8.536	961
18 MARKISA/KONYAL	165.878	532.881	439.897	532.364	21.759
19 SIRSAK	34.185	15.475	11.769	18.053	1.038
20 SUKUN	95.318	10.096	26.075	53.028	7.592
21 APEL	20	2.000	-	-	26
22 ANGGUR	-	-	-	-	-
23 MELINJO	3.447	7.217	1.129	4.329	248
24 PETAI	29.869	3.341	2.676	9.577	1.394
25 JENGKOL	296	21	3	17	6
JUMLAH					666.460

Ket : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun, untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak.

Tabel 2.1 Banyaknya Tanaman **Alpukat** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
	Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	54	87	57	-	4
02 BULUKUMBA	3.858	1.029	3.803	7.393	273
03 BANTAENG	4.395	1.060	2.126	15.790	557
04 JENEPONTO	2.664	-	-	121	90
05 TAKALAR	-	-	-	-	-
06 GOWA	28.170	128.353	110.685	109.820	14.686
07 SINJAI	2.452	581	100	430	132
08 MAROS	633	5	420	510	85
09 PANGKEP	100	159	116	149	13
10 BARRU	2.700	-	-	2.700	170
11 BONE	5.192	31	-	3.630	627
12 SOPPENG	37	6	12	23	8
13 WAJO	105	104	117	33	17
14 SIDRAP	10	-	-	-	1
15 PINRANG	389	136	215	282	70
16 ENREKANG	4.438	3.257	3.849	4.338	330
17 LUWU	498	105	114	460	38
18 TANA TORAJA	2.152	2.402	2.243	3.593	621
22 LUWU UTARA	1.195	901	814	812	148
25 LUWU TIMUR	361	156	230	163	29
26 TORAJA UTARA	6.000	9.691	9.691	8.219	1.268
71 MAKASSAR	-	-	-	-	-
72 PARE-PARE	-	-	-	-	-
73 PALOPO	40	-	520	30	13
JUMLAH	65.443	148.063	135.112	158.496	19.180

Tabel 2.2 Banyaknya Tanaman **Duku/Langsar** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	-	-	-	-	-
02	BULUKUMBA	39.631	-	-	1.421	730
03	BANTAENG	615	-	-	-	11
04	JENEPONTO	-	-	-	-	-
05	TAKALAR	4.900	-	-	-	450
06	GOWA	44.230	38.370	3.900	-	4.544
07	SINJAI	22.866	3.047	-	-	1.914
08	MAROS	-	-	-	-	-
09	PANGKEP	-	-	-	-	-
10	BARRU	79	-	-	-	5
11	BONE	157.861	-	-	-	6.233
12	SOPPENG	720	-	-	-	11
13	WAJO	25.779	-	-	-	3.353
14	SIDRAP	15.000	-	-	-	750
15	PINRANG	6.345	1.698	3.377	3.377	1.206
16	ENREKANG	6.068	1.065	872	282	425
17	LUWU	18.227	1.326	750	20	596
18	TANA TORAJA	3.054	712	795	551	406
22	LUWU UTARA	21.766	260	-	-	1.668
25	LUWU TIMUR	89.564	-	-	-	5.602
26	TORAJA UTARA	8.040	12.095	12.547	10.018	1.249
71	MAKASSAR	-	-	-	-	-
72	PARE-PARE	-	-	-	-	-
73	PALOPO	65.294	2.000	-	-	5.447
	JUMLAH	530.039	60.573	22.241	15.669	34.600

Tabel 2.3 Banyaknya Tanaman **Durian** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 SELAYAR	11	28	20	-	1
02 BULUKUMBA	65.258	-	-	721	8.339
03 BANTAENG	3.192	-	-	3.800	159
04 JENEPONTO	-	-	-	95	1
05 TAKALAR	985	-	-	-	69
06 GOWA	22.665	7.718	11.972	9.377	3.040
07 SINJAI	26.239	41	-	-	926
08 MAROS	618	-	70	113	26
09 PANGKEP	-	-	-	-	-
10 BARRU	2.235	-	-	1.950	156
11 BONE	37.745	-	-	2.085	1.485
12 SOPPENG	1.220	450	-	-	21
13 WAJO	29.548	-	-	-	1.468
14 SIDRAP	24.470	-	-	-	1.730
15 PINRANG	11.260	-	-	-	1.126
16 ENREKANG	16.603	11.160	7.131	12.428	1.380
17 LUWU	29.087	122	1.844	14.573	849
18 TANA TORAJA	1.981	156	259	558	218
22 LUWU UTARA	91.847	-	-	16.684	14.636
25 LUWU TIMUR	115.002	-	-	90	9.294
26 TORAJA UTARA	9.987	11.480	12.558	12.270	1.635
71 MAKASSAR	-	-	-	-	-
72 PARE-PARE	-	-	-	-	-
73 PALOPO	45.946	100	-	-	5.920
JUMLAH	535.899	31.255	33.854	74.744	52.477

Tabel 2.4 Banyaknya Tanaman **Markisa** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	-	-	-	-	-
02	BULUKUMBA	3.150	3.740	12.025	14.018	104
03	BANTAENG	270	2.000	3.700	31.049	115
04	JENEPONTO	37.300	66.200	72.446	36.415	2.257
05	TAKALAR	-	-	-	-	-
06	GOWA	57.302	116.481	38.299	93.725	7.957
07	SINJAI	39.000	37.520	350	40.957	3.797
08	MAROS	650	-	620	-	14
09	PANGKEP	30	-	-	-	0
10	BARRU	-	-	-	-	-
11	BONE	-	-	-	-	-
12	SOPPENG	-	-	-	-	-
13	WAJO	-	-	-	-	-
14	SIDRAP	-	-	-	-	-
15	PINRANG	-	-	-	-	-
16	ENREKANG	7.015	315	7.430	950	426
17	LUWU	3.500	-	-	1.050	21
18	TANA TORAJA	1.635	970	1.350	3.640	235
22	LUWU UTARA	-	-	-	360	2
25	LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26	TORAJA UTARA	16.026	305.655	303.677	310.200	6.831
71	MAKASSAR	-	-	-	-	-
72	PARE-PARE	-	-	-	-	-
73	PALOPO	-	-	-	-	-
	JUMLAH	165.878	532.881	439.897	532.364	21.759

Tabel 2.5 Banyaknya Tanaman **Mangga** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	1.250	12.183	-	39.286	2.823
02	BULUKUMBA	25.113	7.368	131	71.016	6.118
03	BANTAENG	43.737	44.707	47.034	73.355	6.160
04	JENEPONTO	368	13.792	34.377	337.196	10.164
05	TAKALAR	25.181	8.946	60.979	160.088	19.024
06	GOWA	27.761	66.891	15.082	155.012	22.626
07	SINJAI	6.392	97	-	13.148	1.463
08	MAROS	5.017	2.050	4.000	70.287	3.523
09	PANGKEP	30.006	27.128	21.467	8.588	3.645
10	BARRU	18.311	14.152	16.302	25.125	4.586
11	BONE	324.165	-	-	137.786	17.398
12	SOPPENG	1.363	500	1.850	91.739	4.350
13	WAJO	6.218	5.589	9.450	88.612	3.039
14	SIDRAP	-	-	750	76.885	4.287
15	PINRANG	56.208	46.049	41.824	114.062	22.413
16	ENREKANG	41.452	41.492	41.841	73.280	11.798
17	LUWU	12.719	8.374	809	36.689	1.487
18	TANA TORAJA	477	85	925	4.070	284
22	LUWU UTARA	4.730	-	-	12.179	917
25	LUWU TIMUR	1.382	-	-	11.282	657
26	TORAJA UTARA	2.494	4.038	4.370	3.397	693
71	MAKASSAR	874	17.621	16.949	1.293	1.420
72	PARE-PARE	1.170	1.345	1.170	18.825	754
73	PALOPO	1.650	300	315	4.728	510
	J U M L A H	638.038	322.707	319.625	1.627.928	150.137

Tabel 2.6 Banyaknya Tanaman **Nangka/Cempedak** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	197	670	931	810	102
02	BULUKUMBA	7.434	6.255	2.495	6.581	413
03	BANTAENG	5.031	3.346	9.690	15.083	1.219
04	JENEPONTO	1.060	11.519	9.976	13.653	808
05	TAKALAR	2.084	5.813	9.979	9.932	1.319
06	GOWA	10.329	11.799	35.756	17.224	5.448
07	SINJAI	9.336	8.223	5.730	9.103	1.858
08	MAROS	723	585	505	2.440	234
09	PANGKEP	3.627	2.789	932	2.958	298
10	BARRU	6.030	6.491	5.801	6.530	632
11	BONE	21.120	-	33.323	6.348	2.423
12	SOPPENG	915	262	985	1.171	137
13	WAJO	7.487	6.680	11.897	14.584	912
14	SIDRAP	7.642	3.959	4.463	5.651	673
15	PINRANG	5.567	4.913	3.785	6.759	1.774
16	ENREKANG	7.568	5.391	6.872	27.926	2.167
17	LUWU	5.570	3.484	3.255	7.030	412
18	TANA TORAJA	1.976	947	1.620	1.831	340
22	LUWU UTARA	4.741	1.233	925	1.252	625
25	LUWU TIMUR	6.547	6.308	6.345	6.131	573
26	TORAJA UTARA	3.750	5.390	4.722	4.025	668
71	MAKASSAR	-	240	307	208	18
72	PARE-PARE	129	620	20	565	26
73	PALOPO	474	218	120	130	52
	J U M L A H	119.337	97.135	160.434	167.925	23.131

Tabel 2.7 Banyaknya Tanaman **Pepaya** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	1.618	3.697	2.053	3.318	178
02	BULUKUMBA	5.945	4.849	4.463	4.938	182
03	BANTAENG	2.922	2.171	831	1.551	91
04	JENEPONTO	1.165	4.250	2.385	5.930	175
05	TAKALAR	1.802	2.095	727	1.332	241
06	GOWA	28.461	20.780	21.821	12.228	2.846
07	SINJAI	4.427	3.488	4.816	5.013	611
08	MAROS	2.633	1.531	2.561	1.973	142
09	PANGKEP	2.632	1.873	165	1.425	139
10	BARRU	546	1.379	1.229	1.279	98
11	BONE	46.548	35.476	35.606	21.959	2.485
12	SOPPENG	4.020	4.315	5.170	2.936	403
13	WAJO	14.381	23.785	17.263	20.522	1.001
14	SIDRAP	3.479	5.589	4.103	4.134	282
15	PINRANG	35.672	64.967	19.967	19.202	6.223
16	ENREKANG	76.845	77.067	76.141	79.479	14.960
17	LUWU	4.708	4.285	3.840	5.508	313
18	TANA TORAJA	2.843	2.563	2.410	2.715	400
22	LUWU UTARA	4.922	4.669	5.375	7.096	240
25	LUWU TIMUR	4.617	4.536	4.326	4.737	230
26	TORAJA UTARA	2.994	4.884	4.745	2.450	327
71	MAKASSAR	331	525	698	337	36
72	PARE-PARE	375	349	299	399	21
73	PALOPO	684	536	236	836	94
	JUMLAH	254.570	279.659	221.230	211.297	31.718

Tabel 2.8 Banyaknya Tanaman **Pisang** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	SELAYAR	8.707	5.927	11.107	8.213	517
02	BULUKUMBA	266.640	270.319	226.648	227.652	7.775
03	BANTAENG	36.975	26.989	25.542	76.289	2.907
04	JENEPONTO	17.252	29.832	19.390	56.062	2.235
05	TAKALAR	28.833	47.681	48.471	49.677	3.630
06	GOWA	172.720	187.314	101.794	103.039	12.255
07	SINJAI	144.971	128.408	127.091	128.149	12.658
08	MAROS	9.184	81.652	21.953	171.391	7.917
09	PANGKEP	52.034	44.978	22.628	25.764	2.582
10	BARRU	59.389	68.525	67.195	70.685	3.044
11	BONE	620.923	620.923	627.333	254.175	14.056
12	SOPPENG	68.090	7.303	18.328	48.673	1.133
13	WAJO	215.796	179.389	331.954	158.725	20.649
14	SIDRAP	98.209	102.510	99.125	102.695	8.259
15	PINRANG	338.049	342.585	237.876	494.017	68.008
16	ENREKANG	68.337	41.302	51.315	43.572	3.792
17	LUWU	53.071	76.318	29.953	52.620	2.527
18	TANA TORAJA	11.144	9.472	8.458	6.279	1.073
22	LUWU UTARA	25.925	22.170	25.267	28.086	1.990
25	LUWU TIMUR	100.070	92.296	50.136	78.469	7.655
26	TORAJA UTARA	15.098	25.440	23.585	24.380	1.525
71	MAKASSAR	208	5.085	5.504	2.788	164
72	PARE-PARE	2.005	2.000	1.885	2.120	63
73	PALOPO	2.888	3.254	2.595	3.331	370
JUMLAH		2.416.518	2.421.672	2.185.133	2.216.851	186.782

Tabel 2.9 Banyaknya Tanaman **Rambutan** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	-	-	-	-	-
02	BULUKUMBA	70.447	818	-	1.936	5.151
03	BANTAENG	23.388	2.174	-	3.850	1.074
04	JENEPONTO	212	-	-	20	3
05	TAKALAR	1.225	-	-	1.446	126
06	GOWA	67.522	10.175	4.600	117.092	13.522
07	SINJAI	47.896	12.842	-	2.292	3.975
08	MAROS	5.660	-	-	4.845	518
09	PANGKEP	208	1.660	-	-	63
10	BARRU	1.765	-	-	500	57
11	BONE	46.708	-	-	-	4.211
12	SOPPENG	204	12	-	204	4
13	WAJO	75.187	-	-	-	7.408
14	SIDRAP	20.450	-	-	-	664
15	PINRANG	28.665	-	30	-	2.441
16	ENREKANG	23.758	14.465	19.069	8.054	3.869
17	LUWU	38.227	7.256	9.954	34.384	1.440
18	TANA TORAJA	1.853	475	650	1.280	190
22	LUWU UTARA	65.333	-	-	10.767	5.893
25	LUWU TIMUR	55.772	66	-	-	3.651
26	TORAJA UTARA	5.995	7.879	7.891	8.045	763
71	MAKASSAR	-	-	-	-	-
72	PARE-PARE	-	-	-	-	-
73	PALOPO	9.329	50	-	41	695
	JUMLAH	589.804	57.872	42.194	194.756	55.715

Tabel 2.10 Banyaknya Tanaman **Jeruk Siam/Keprok** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Kabupaten	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	-	100.680	62.585	13.941	6.934
02	BULUKUMBA	835	9.420	9.181	5.657	265
03	BANTAENG	200	1.520	1.520	-	71
04	JENEPONTO	-	-	-	170	2
05	TAKALAR	15	15	15	15	2
06	GOWA	2.190	3.204	1.136	1.201	339
07	SINJAI	307	347	213	123	42
08	MAROS	3.165	867	345	3.428	321
09	PANGKEP	372	395	582	531	59
10	BARRU	639	639	639	300	82
11	BONE	24.879	-	6.860	-	669
12	SOPPENG	45	45	665	120	36
13	WAJO	2.044	1.301	1.510	2.463	117
14	SIDRAP	1.020	14.588	15.649	15.884	1.433
15	PINRANG	8.446	4.375	4.161	4.766	1.312
16	ENREKANG	6.820	5.492	3.068	2.061	690
17	LUWU	524	102	57	634	21
18	TANA TORAJA	50	-	35	-	7
22	LUWU UTARA	14.291	5.827	6.285	6.237	668
25	LUWU TIMUR	2.793	136	127	100	172
26	TORAJA UTARA	415	472	543	375	57
71	MAKASSAR	-	-	-	-	-
72	PARE-PARE	220	200	190	190	36
73	PALOPO	-	-	-	-	-
	JUMLAH	69.270	149.625	115.366	58.196	13.335

Tabel 3 Luas Panen dan Total Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

Nama Tanaman		Luas Panen Habis (m ²)	Luas Panen Belum Habis (m ²)	Total Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	JAHE	1.477.509	116.235	4.490.229
02	LAOS/LENGKUAS	817.961	100.376	3.069.114
03	KENCUR	22.048	9.664	70.190
04	KUNYIT	969.007	71.109	1.860.908
05	LEMPUYANG	5.395	587	14.881
06	TEMULAWAK	90.874	60.061	425.795
07	TEMUIRENG	2.164	526	9.194
08	TEMUKUNCI	1.217	451	3.364
09	DLINGO/DRINGO	666	237	3.196
10	KAPULAGA	1.189	145	3.631
11	MENGGUDU/PACE	1.015	11.335	79.165
12	MAHKOTA DEWA	989	308	29.129
13	KEJI BELING	1.601	275	3.952
14	SAMBILOTO	1.425	315	2.010
15	LIDAH BUAYA	1.933	464	13.173
JUMLAH				10.077.931

Ket : Untuk Mengkudu/Pace dan Mahkota Dewa, satuan luas panen dalam pohon.

Tabel 3.1 Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m²)

	Kabupaten	Jahe	Laos/Lengkuas	Kunyit	Temulawak	Mengkudu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	896	1.753	1.948	912	0
02	BULUKUMBA	61.243	20.125	10.124	0	275
03	BANTAENG	669	545	914	225	0
04	JENEPONTO	27.886	0	33.776	45.998	0
05	TAKALAR	0	0	0	0	0
06	GOWA	88.950	129.192	735.876	89.852	2
07	SINJAI	691	1.652	631	147	4
08	MAROS	977.760	531.050	91.684	8.100	62
09	PANGKEP	0	368	0	66	0
10	BARRU	56	72	46	0	0
11	BONE	1.138	1.566	7.039	1.035	183
12	SOPPENG	496	324	168	98	52
13	WAJO	3.517	22.232	25.112	2.340	175
14	SIDRAP	18.112	2.350	3.833	947	20
15	PINRANG	762	19.606	897	285	1.077
16	ENREKANG	361.872	160.088	122.102	0	0
17	LUWU	25.099	114	213	50	10.014
18	TANA TORAJA	18.059	22.251	1.866	534	31
22	LUWU UTARA	2.664	2.482	2.445	139	415
25	LUWU TIMUR	986	748	800	78	0
26	TORAJA UTARA	2.656	843	361	10	10
71	MAKASSAR	232	326	281	119	30
72	PARE-PARE	0	0	0	0	0
73	PALOPO	0	650	0	0	0
	JUMLAH	1.593.744	918.337	1.040.116	150.935	12.350

Tabel 3.2 Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg)

	Kabupaten	Jahe	Laos/Lengkuas	Kunyit	Temulawak	Mengkudu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	SELAYAR	1.961	3.826	5.031	2.011	0
02	BULUKUMBA	38.593	8.183	4.520	0	6.865
03	BANTAENG	679	585	966	220	0
04	JENEPONTO	44.326	0	52.684	92.886	0
05	TAKALAR	0	0	0	0	0
06	GOWA	242.877	611.024	995.053	304.870	7.693
07	SINJAI	3.409	7.515	1.497	282	768
08	MAROS	2.687.828	1.157.177	123.818	11.900	1.800
09	PANGKEP	111	2.787	50	414	0
10	BARRU	100	112	50	0	0
11	BONE	3.186	10.571	19.640	3.361	715
12	SOPPENG	912	1.264	294	234	160
13	WAJO	4.229	14.328	18.252	3.262	920
14	SIDRAP	85.684	7.174	13.104	1.556	4
15	PINRANG	9.459	309.480	9.256	2.073	44.798
16	ENREKANG	1.286.226	790.702	598.408	0	0
17	LUWU	32.999	425	782	199	14.050
18	TANA TORAJA	39.867	131.673	10.695	1.538	136
22	LUWU UTARA	4.139	4.133	4.058	377	1.189
25	LUWU TIMUR	1.424	2.280	1.591	282	0
26	TORAJA UTARA	1.472	914	557	9	9
71	MAKASSAR	748	1.246	602	321	58
72	PARE-PARE	0	0	0	0	0
73	PALOPO	0	3.715	0	0	0
	J U M L A H	4.490.229	3.069.114	1.860.908	425.795	79.165

Tabel 4 Luas Panen dan Total Produksi Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013

	Nama Tanaman	Luas Panen	Luas Panen	Total Produksi
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	ANGGREK	6.906	998	103.458
02	ANTHURIUM BUNGA	2.106	447	32.808
03	ANYELIR	2.459	595	48.397
04	GERBERA (HERBRAS)	2.491	642	59.874
05	GLADIOL	1.623	350	20.200
06	HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	2.635	209	12.275
07	KRISAN	5.246	1.316	133.829
08	MAWAR	2.226	193	40.588
09	SEDAP MALAM	1.014	336	18.187
10	DRACAENA	1.159	128	20.719
11	MELATI	4.583	243	33.375
12	PALEM	1.871	1.020	11.140
13	AGLAONEMA	631	150	6.032
14	ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	885	355	9.646
15	EUPHORBIA	202	238	1.446
16	PHYLODENDRON	307	75	3778
17	PAKIS	613	125	3609
18	MONSTERA	225	100	835
19	IXORA (SOKA)	1560	131	19074
20	CORDYLINE	225	52	1245
21	DIFFENBACHIA	264	100	3770
22	SANSEVIERIA (PEDANG- PEDANGAN)	840	400	21850
23	ANTHURIUM DAUN	407	210	4846
24	CALADIUM	519	65	3830
	J U M L A H			614.811

Ket : Satuan luas panennya adalah pohon, untuk tanaman Palem.
 Satuan produksinya adalah kilogram, untuk tanaman Melati.
 Satuan produksinya adalah rumpun, untuk tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan).
 Satuan produksinya adalah pohon, untuk tanaman : Dracaena, Palem, Aglaonema, Adenium (Kamboja Jepang),
 Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, Ixora (Soka), Cordyline, Dffenbachia, Anthurium Daun dan Caladium.

Tabel 4.1 Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m²) Tahun 2013

	Kabupaten	Anggrek	Dracaena	Anthurium Bunga	Gerbera (Herbras)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	SELAYAR	0	0	0	0
02	BULUKUMBA	0	0	0	0
03	BANTAENG	294	0	0	15
04	JENEPONTO	0	0	0	0
05	TAKALAR	0	0	0	0
06	GOWA	5.105	1.253	2.382	3.093
07	SINJAI	0	0	0	0
08	MAROS	1.950	0	0	0
09	PANGKEP	0	0	0	0
10	BARRU	0	0	0	0
11	BONE	0	0	0	0
12	SOPPENG	0	0	0	0
13	WAJO	0	0	0	0
14	SIDRAP	0	0	0	0
15	PINRANG	0	0	0	0
16	ENREKANG	0	0	0	0
17	LUWU	0	0	0	0
18	TANA TORAJA	3	0	0	0
22	LUWU UTARA	0	0	0	0
25	LUWU TIMUR	0	0	0	0
26	TORAJA UTARA	0	0	0	0
71	MAKASSAR	453	34	171	25
72	PARE-PARE	0	0	0	0
73	PALOPO	99	0	0	0
	JUMLAH	7.904	1.287	2.553	3.133

Lanjutan Tabel 4.1

	Kabupaten	Krisan	Mawar	Adenium (Kamboja Jepang)	Ixora (Soka)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	SELAYAR	0	0	0	0
02	BULUKUMBA	0	0	0	0
03	BANTAENG	0	295	0	0
04	JENEPONTO	0	0	0	0
05	TAKALAR	0	0	0	0
06	GOWA	6.514	1.981	1.060	831
07	SINJAI	0	0	0	0
08	MAROS	0	0	0	0
09	PANGKEP	0	0	0	0
10	BARRU	0	0	0	0
11	BONE	0	0	0	0
12	SOPPENG	0	0	0	0
13	WAJO	0	0	0	0
14	SIDRAP	0	0	0	0
15	PINRANG	0	0	0	0
16	ENREKANG	0	0	0	0
17	LUWU	0	0	0	0
18	TANA TORAJA	0	0	0	0
22	LUWU UTARA	0	0	0	0
25	LUWU TIMUR	0	0	0	0
26	TORAJA UTARA	0	0	0	0
71	MAKASSAR	48	143	180	860
72	PARE-PARE	0	0	0	0
73	PALOPO	0	0	0	0
	JUMLAH	6.562	2.419	1.240	1.691

Tabel 4.2 Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Tangkai) Tahun 2013

	Kabupaten	Anggrek	<i>Dracaena</i>	Anthurium Bunga	Gerbera (Herbras)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	SELAYAR	0	0	0	0
02	BULUKUMBA	0	0	0	0
03	BANTAENG	314	0	0	15
04	JENEPONTO	0	0	0	0
05	TAKALAR	0	0	0	0
06	GOWA	46.286	19.594	30.407	59.008
07	SINJAI	0	0	0	0
08	MAROS	47.900	0	0	0
09	PANGKEP	0	0	0	0
10	BARRU	0	0	0	0
11	BONE	0	0	0	0
12	SOPPENG	0	0	0	0
13	WAJO	0	0	0	0
14	SIDRAP	0	0	0	0
15	PINRANG	0	0	0	0
16	ENREKANG	0	0	0	0
17	LUWU	0	0	0	0
18	TANA TORAJA	3	0	0	0
22	LUWU UTARA	0	0	0	0
25	LUWU TIMUR	0	0	0	0
26	TORAJA UTARA	0	0	0	0
71	MAKASSAR	7.242	1.125	2.401	851
72	PARE-PARE	0	0	0	0
73	PALOPO	1.713	0	0	0
	JUMLAH	103.458	20.719	32.808	59.874

Lanjutan Tabel 4.2

	Kabupaten	Krisan	Mawar	Adenium (Kamboja Jepang)	Ixora (Soka)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	SELAYAR	0	0	0	0
02	BULUKUMBA	0	0	0	0
03	BANTAENG	0	295	0	0
04	JENEPONTO	0	0	0	0
05	TAKALAR	0	0	0	0
06	GOWA	130.318	38.220	6.331	14.384
07	SINJAI	0	0	0	0
08	MAROS	0	0	0	0
09	PANGKEP	0	0	0	0
10	BARRU	0	0	0	0
11	BONE	0	0	0	0
12	SOPPENG	0	0	0	0
13	WAJO	0	0	0	0
14	SIDRAP	0	0	0	0
15	PINRANG	0	0	0	0
16	ENREKANG	0	0	0	0
17	LUWU	0	0	0	0
18	TANA TORAJA	0	0	0	0
22	LUWU UTARA	0	0	0	0
25	LUWU TIMUR	0	0	0	0
26	TORAJA UTARA	0	0	0	0
71	MAKASSAR	3.511	2.073	3.315	4.690
72	PARE-PARE	0	0	0	0
73	PALOPO	0	0	0	0
	JUMLAH	133.829	40.588	9.646	19.074

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125

Telp : (0411) 854838, 872879, 851226, Fax.(0411) 851225

E-mail : bps7300@yahoo